

Edukasi Perencanaan Keuangan Dengan Aplikasi Digital Pada Forum Puspa Kota Mojokerto

Sandhika Cipta Bidhari^{1*}, Ida Nurhayati², Efriyanto³, Kayila Azzahra⁴, Imelda Nadya Sawitri⁵
^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, 16425
E-mail: sandhika.ciptabidhari@akuntansi.pnj.ac.id,^{1*} ida.nurhayati@akuntansi.pnj.ac.id²,
efriyanto@akuntansi.pnj.ac.id³, kayila.azzahra.ak23@stu.pnj.ac.id⁴,
imelda.nadya.sawitri.ak23@stu.pnj.ac.id⁵

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh data bahwa masih rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat terutama terkait dengan *financial technology* (*fintech*). Digitalisasi telah merambah berbagai lini masyarakat sehingga penting untuk memahami dan menerapkan penggunaan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya perencanaan keuangan pribadi terutama di kalangan perempuan karena perempuan memegang keputusan keuangan dalam keluarga. Tujuan dari edukasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota Forum PUSPA dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, serta merencanakan investasi dan tabungan jangka panjang melalui pemanfaatan teknologi digital yaitu aplikasi Sepran. Metode yang digunakan dalam edukasi ini meliputi penyuluhan interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi perencanaan keuangan digital, serta pendampingan personal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep dasar perencanaan keuangan dan kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi digital untuk keperluan finansial. Partisipasi aktif dan umpan balik positif dari peserta mengindikasikan bahwa edukasi ini efektif dalam memberdayakan anggota Forum PUSPA untuk mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik. Rekomendasi lebih lanjut mencakup evaluasi dampak jangka panjang dari penerapan perencanaan keuangan digital dan pengembangan modul edukasi yang lebih spesifik sesuai kebutuhan beragam kelompok masyarakat.

Kata kunci: Keuangan Keluarga, Perencanaan Keuangan, Puspa Kota Mojokerto, Sepran, Teknologi Keuangan

Abstract

This activity was motivated by data indicating that financial literacy remains relatively low among the community, particularly in relation to financial technology (fintech). Digitalization has permeated various aspects of society, making it important for individuals to understand and apply the use of digital applications in their daily lives. Personal financial planning is particularly important for women, as women play a significant role in making financial decisions within the family. The objective of this educational activity was to improve the understanding and skills of Forum PUSPA members in preparing budgets, managing cash flow, and planning long-term investments and savings through the use of digital technology, namely the Sepran application. The methods used in this educational activity included interactive counseling, demonstrations of how to use a digital financial planning application, and personalized assistance. The results showed a significant improvement in participants' understanding of the basic concepts of financial planning and their ability to operate digital applications for financial purposes. Active participation and positive feedback from the participants indicated that this educational activity was effective in empowering Forum PUSPA members to achieve greater financial stability. Further recommendations include evaluating the long-term impact of implementing digital financial planning and developing more specific educational modules tailored to the diverse needs of different groups within the community.

Keywords: Family Finance, Financial Planning, Financial Technology, PUSPA Mojokerto City, Sepran

1. PENDAHULUAN

Setiap individu bergantung pada pengelolaan keuangan pribadi mereka. Personal finance adalah tentang bagaimana seseorang mengatur dan mengelola uang serta aset yang dimilikinya demi mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan pemahaman yang baik tentang *personal finance*, seseorang dapat mengelola pendapatan secara efektif, mengurangi risiko finansial, dan membangun kekayaan untuk masa depan. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah anggaran, yang membantu seseorang mengatur pengeluarannya dengan bijak [1].

Pentingnya perencanaan keuangan bagi perempuan tidak dapat dipungkiri, mengingat signifikansinya dalam mencapai kemandirian finansial dan stabilitas jangka panjang. Perencanaan ini memberdayakan perempuan untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan secara efektif, sekaligus membekali mereka dalam menghadapi berbagai perubahan hidup, seperti transisi karier, masa pensiun, maupun situasi darurat. Proses perencanaan keuangan memiliki potensi untuk meningkatkan literasi finansial perempuan, yang pada gilirannya akan memberdayakan mereka dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih strategis dan cermat.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor utama dalam menciptakan stabilitas ekonomi keluarga. Setiap keluarga menghadapi berbagai kebutuhan finansial, mulai dari kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, hingga kebutuhan sekunder seperti pendidikan, kesehatan, investasi, dan hiburan. Fluktuasi pendapatan dan pengeluaran yang tidak terduga menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan ketidakpastian finansial. Ketika pengelolaan keuangan tidak dilakukan secara efektif, keluarga dapat mengalami tekanan ekonomi yang berujung pada masalah finansial, hingga konflik rumah tangga. Banyak keluarga tidak memiliki rencana keuangan yang jelas atau dana darurat yang cukup untuk mengatasi situasi yang tidak terduga [2]. Perencanaan merupakan tahap krusial dalam pengelolaan suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa perencanaan yang matang, seseorang akan kesulitan membedakan antara keinginan dan kebutuhan dalam hidupnya. Berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, kesehatan, dan ekonomi, menuntut keluarga untuk menyusun perencanaan keuangan yang cermat. [3]

Untuk mencapai kesejahteraan keuangan, diperlukan tidak hanya literasi keuangan yang memadai, tetapi juga perencanaan keuangan yang matang. Kesejahteraan keuangan dapat didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam membuat keputusan finansial yang tepat, menetapkan tujuan keuangan yang realistis, serta mengalokasikan pendapatan secara strategis untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran harian dan mengakuisisi aset [4]. *Financial Planning Standards Board* (FPSB) mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai suatu proses sistematis yang dirancang untuk membantu individu mencapai tujuan hidup mereka melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang terencana.

Perencanaan keuangan menjadi esensial mengingat setiap individu memiliki tujuan hidup dan kebutuhan yang perlu dipenuhi sepanjang siklus kehidupannya. Pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan tersebut memerlukan strategi pengelolaan keuangan yang matang dan terstruktur. Selain itu, perencanaan keuangan juga berfungsi sebagai instrumen mitigasi terhadap ketidakpastian ekonomi dan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan di masa depan [5].

Rumah tangga, sebagai unit ekonomi terkecil, memegang peranan fundamental dalam mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kesejahteraan finansial kolektif rumah tangga akan secara langsung berkorelasi dengan kemajuan ekonomi nasional. Oleh karena itu, kemampuan setiap rumah tangga dalam mengelola keuangannya secara efektif merupakan prasyarat penting bagi terwujudnya kemakmuran negara secara keseluruhan [6].

Peran perempuan sebagai pengelola keuangan rumah tangga memiliki signifikansi krusial dalam menentukan kesejahteraan keluarga [7]. Literasi keuangan dalam keluarga harus dimiliki oleh semua anggota keluarga terutama perempuan sebagai pondasi utama pengelolaan keuangan keluarga [8]. Namun demikian, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang produktif di

kalangan perempuan masih belum optimal [9]. Mengelola keuangan rumah tangga merupakan tantangan kompleks, terutama ketika pendapatan keluarga tidak stabil. Tanpa pengelolaan yang cermat, risiko defisit anggaran dapat muncul, sebagaimana diilustrasikan peribahasa "besar pasak daripada tiang." Stabilitas ekonomi keluarga merupakan faktor krusial dalam menopang keharmonisan rumah tangga, mengingat ketidakcukupan penghasilan seringkali menjadi pemicu utama konflik dalam keluarga [10].

Pemerintah Kota Mojokerto secara konsisten berupaya mewujudkan pembangunan daerah yang inklusif, memastikan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Komitmen ini terbukti dengan semakin banyaknya perempuan yang menduduki posisi kepemimpinan, baik pada skala lokal, regional dan nasional. Di Kota Mojokerto, program-program pemberdayaan perempuan telah menunjukkan keberhasilan signifikan, meliputi peningkatan partisipasi perempuan di berbagai sektor, peningkatan kualitas hidup, serta perlindungan hak-hak perempuan. Upaya ini direalisasikan melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang dirancang untuk menjamin kesetaraan gender. Dengan demikian, Pemerintah Kota Mojokerto bertekad untuk terus meningkatkan peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga diharapkan perempuan di Mojokerto dapat menjadi lebih berdaya, mandiri, dan memberikan kontribusi berarti dalam pembangunan daerah.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Forum PUSPA (Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan Dan Anak). Tim Pengabdian Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta baru kali ini bekerja sama dengan mitra di luar provinsi. Kegiatan ini juga digabungkan dengan skema Penelitian Asisten Ahli (PAA) dengan topik manajemen keuangan keluarga. Selaras dengan program kerja Pemerintah Kota Mojokerto bahwa saat ini pemerintah sedang berusaha meningkatkan peran perempuan dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam lingkup ekonomi, sehingga kerja sama ini disambut baik oleh pemerintah melalui Dinas Sosial Kota Mojokerto yang menaungi Forum PUSPA.

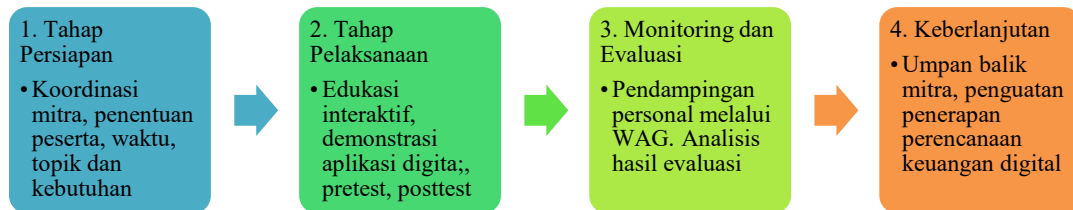
Berdasarkan diskusi dengan mitra, didapatkan permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut dalam lingkup keuangan, yaitu tentang bagaimana mengelola keuangan dalam keluarga. Data perekonomian Kota Mojokerto sebagian besar ditopang oleh konsumsi rumah tangga, yang menyumbang hampir tiga perempat (74,90%) dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kota. Ini berarti bahwa aktivitas pembelian dan pengeluaran oleh masyarakat menjadi pendorong utama ekonomi Kota Mojokerto [11]. Mengingat kondisi ini, wajar jika pemerintah dan berbagai pihak terkait terus berupaya menjaga dan meningkatkan daya beli masyarakat sebagai strategi utama untuk menjaga pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan apakah nilai konsumsi tersebut juga sama tingginya dengan literasi dalam pengelolaan keuangan masyarakatnya?

Seiring pesatnya kemajuan teknologi dan informasi di era digital ini, opsi untuk tidak lagi mencatat transaksi akuntansi secara manual perlu dipertimbangkan. Sebagai gantinya, kita dapat memanfaatkan aplikasi digital yang mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan keuangan [12]. Dalam kegiatan ini kami memperkenalkan tentang aplikasi Sepran. Aplikasi ini akan menyederhanakan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan arus kas, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis [13]. Dalam era digital yang semakin maju, penguasaan teknologi menjadi suatu keharusan [14]. Edukasi tentang penerapan *financial technology (fintech)* menjadi salah satu wawasan yang perlu dilakukan. Selain itu dengan kondisi ekonomi saat ini, Dimana pendapatan masyarakat berpacu dengan penurunan nilai mata uang, maka perlu dipertimbangkan tentang investasi yang tepat demi keberlanjutan ekonomi keluarga di masa depan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). PAR ini berfokus pada keterlibatan aktif komunitas di setiap tahapan program, dari awal perencanaan hingga proses evaluasi akhir [15]. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan pendekatan partisipatif kolaboratif berpusat pada mitra sebagai bagian inti dari seluruh kegiatan. Berbeda dari pendekatan lama yang cenderung "top-down," cara ini lebih mengutamakan kebersamaan, kesetaraan, dan kepemilikan bersama atas proses dan hasil PkM. Di sini, mitra

bukan hanya penerima manfaat, tapi subjek aktif yang ikut merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menikmati hasil dari kegiatan pengabdian [16], [17]. Pengabdian masyarakat melalui edukasi dan pelatihan merupakan instrumen krusial dalam mengakselerasi peningkatan kapabilitas dan kompetensi baik individu maupun komunitas. Dengan pendekatan ini masyarakat dapat memperoleh pemahaman baru, mengembangkan kemampuan yang ada, serta menerapkannya untuk perbaikan diri dan lingkungannya.



Gambar 1. Diagram tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
(Sumber: Diolah penulis, 2025)

1. Tahap Persiapan

Pertemuan pertama mitra dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*, mengingat jarak mitra dan *homebase* tim yang cukup jauh. Disini mitra diwakili oleh Dinas Sosial Kota Mojokerto. Dalam kegiatan ini tim membahas tentang persiapan kegiatan, berapa peserta yang dibutuhkan, tanggal pelaksanaan, metode pelaksanaan, topik kegiatan serta kebutuhan mitra yang bisa diberikan oleh tim.



Gambar 2. Zoom Meeting dengan Mitra
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada 17 Juli 2025 bertempat di Aula Dinas Sosial Kota Mojokerto yang dihadiri oleh 27 peserta. Peserta merupakan anggota Forum PUSPA dari berbagai bidang, seperti Forum Anak, Dharma Wanita, Aisyiyah dan Skoper (Sekolah Perempuan). Ada dua topik yang diberikan pada peserta, salah satunya tentang perencanaan keuangan. Pemilihan investasi yang tepat juga menjadi pembahasan dalam kegiatan ini. Pretest dan post test diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman masing-masing peserta. Pretest dan posttest merupakan salah satu elemen evaluasi dalam program pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi atau pelatihan. Keduanya berperan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas dan dampak dari inisiatif yang telah dilaksanakan. Pretest posttest yang diberikan berisi tentang gambaran kemampuan serta keterampilan peserta terkait dengan pengelolaan keuangan dan penerapannya menggunakan aplikasi digital Sepran.



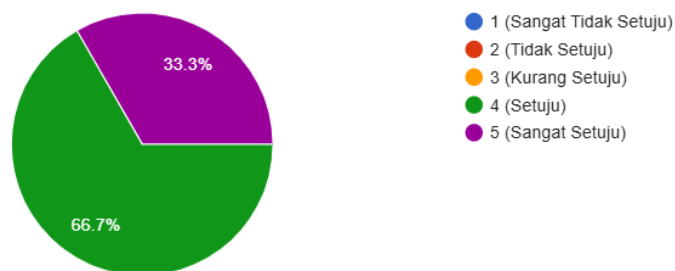
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian dan Penelitian
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Penggunaan pretest dan posttest menunjukkan komitmen tim pengabdian terhadap akuntabilitas. Ini membuktikan bahwa program tidak hanya sekadar dilaksanakan, tetapi juga dievaluasi dampaknya secara terukur. Pasca kegiatan tim juga melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) yang merupakan tahapan krusial dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memastikan tujuan tercapai secara efektif dan efisien, serta untuk pembelajaran di masa depan. Monev dilakukan secara personal melalui WAG (*Whatsapp Group*). Hasil evaluasi disajikan dalam laporan kemajuan yang dianalisis untuk keberlanjutannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

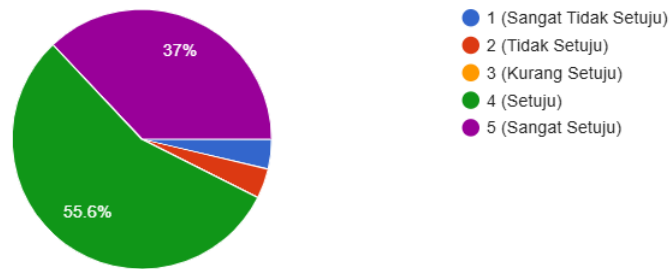
Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi dua arah dengan narasumber. Seluruh peserta menyatakan siap untuk mengikuti kegiatan sampai selesai, yang tergambar pada hasil bagan *pretest* di bawah ini. Antusiasme peserta yang tinggi menciptakan suasana belajar yang sangat positif dan energik.



Gambar 4. Antusiasme Peserta
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Keuangan keluarga tidak terlepas dari peran serta ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga [18]. Dengan mengelola keuangan secara tertib dan teratur memungkinkan sebuah rumah

tangga dapat menjaga aliran uang masuk dan keluar dalam lalu lintas pembayaran kebutuhan keluarga [19].



Gambar 5. Tingkat Kepuasan Peserta
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

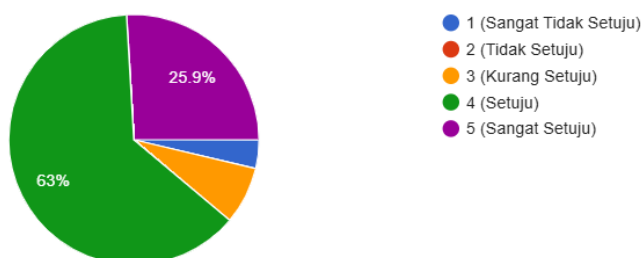
Tujuan utama kegiatan tercapai dengan respon mayoritas peserta yang menyatakan bahwa topik ini sesuai dengan kebutuhan mereka, hanya 2 (dua) orang yang menyatakan tidak setuju. Dengan adanya kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan baru tentang pentingnya perencanaan keuangan yang terstruktur dan tercatat. Ke depan peserta juga berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan keuangan berbasis digital.

Salah satu pembahasan yang ditekankan dalam perencanaan keuangan adalah penggunaan anggaran. Penganggaran yang ideal dapat dicapai melalui alokasi dana yang proporsional. Sebagai contoh, 40% dari total dana dapat dialokasikan untuk biaya rumah tangga, sementara 20% diperuntukkan bagi cicilan. Selanjutnya, masing-masing 10% dapat dialokasikan untuk dana pendidikan, tabungan, dan dana darurat. Terakhir, untuk hiburan, investasi, premi asuransi, dan dana sedekah, masing-masing dapat dialokasikan sebesar 5%.

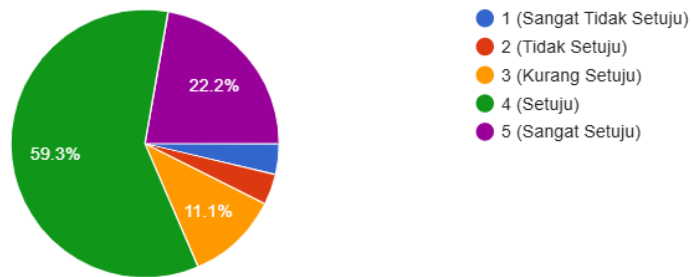
Menurut [9] peran wanita sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satu peran utama wanita adalah sebagai pengelola keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan keuangan keluarga. Kesuksesan, kesejahteraan atau kebahagiaan keuangan dapat dicapai melalui perencanaan keuangan keluarga atau pribadi yang baik [20]. Pencatatan yang cermat atas seluruh transaksi keuangan, baik pengeluaran maupun pemasukan, merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan [21].

Perempuan kerap berperan sentral dalam manajemen finansial keluarga, khususnya dalam menyusun anggaran harian seperti belanja kebutuhan primer, pelunasan tagihan, serta alokasi dana pendidikan anak. Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang matang menjadi krusial untuk menunjang efektivitas dan efisiensi peran tersebut. Perencanaan keuangan keluarga bukan sekadar tugas administratif, melainkan sebuah strategi penting yang memberdayakan perempuan, melindungi keluarga, dan membuka jalan menuju masa depan finansial yang lebih stabil dan sejahtera.

Berdasarkan hasil *posttest*, 88,9% peserta menyatakan setuju bahwa kompetensi pengelolaan keuangan digital perlu ditingkatkan guna menunjang peran mereka dalam pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 6. Peningkatan dan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Peserta
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)



Gambar 7. Kemampuan Peserta dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

81,5% peserta menyatakan mampu mencatat dan menganalisis pemasukan dan pengeluaran rumah tangga dengan aplikasi Sepran

Pengetahuan tentang fintech yang diterapkan pada aplikasi Sepran bukan lagi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan bagi setiap keluarga yang ingin mengelola keuangannya secara efektif dan efisien di era digital. Penguasaan teknologi ini dapat membantu keluarga mencapai stabilitas finansial dan meraih tujuan masa depan. Banyak hal yang didapatkan tentang berbagai pemanfaatan fintech [22]. Fintech merevolusi cara keluarga bertransaksi, memungkinkan kita melakukan beragam aktivitas keuangan, mulai dari transfer antarbank hingga pelunasan tagihan rutin seperti listrik, air, internet, dan biaya sekolah, bahkan pembelian kebutuhan sehari-hari. Di era digital ini, *fintech (financial technology)* memiliki kaitan yang sangat kuat dan saling menguatkan dengan pengelolaan keuangan keluarga. *Fintech* berperan sebagai fasilitator utama, memungkinkan keluarga untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien, transparan, dan terjangkau.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi perencanaan keuangan yang diselenggarakan pada Forum Puspa Dinas Sosial Kota Mojokerto telah berhasil memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga di era modern, khususnya bagi perempuan yang seringkali menjadi penggerak utama dalam hal tersebut. Edukasi ini menyoroti bahwa perencanaan keuangan yang matang, termasuk alokasi dana yang proporsional, sangat esensial untuk mencapai stabilitas finansial dan tujuan jangka panjang keluarga.

Lebih lanjut, kegiatan ini menekankan relevansi *financial technology (fintech)* sebagai alat bantu strategis dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dengan pemanfaatan aplikasi digital, proses pencatatan, pemantauan, dan perencanaan keuangan menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Hal ini tidak hanya mempermudah transaksi sehari-hari, tetapi juga membuka peluang investasi dan meningkatkan literasi keuangan para peserta.

Secara keseluruhan, edukasi ini memberdayakan para anggota Forum Puspa Dinas Sosial Kota Mojokerto dengan pengetahuan dan alat praktis untuk mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif, sehingga mampu menciptakan fondasi finansial yang kuat dan berkelanjutan. Kegiatan edukasi pengelolaan keuangan pada intinya adalah sebuah program pemberdayaan. Hasil akhir yang dicapai adalah terciptanya individu yang cakap secara digital sekaligus bertanggung jawab secara finansial. Peserta dibekali kemampuan untuk mengambil alih kendali atas masa depan keuangan mereka sendiri, mengubah kebiasaan konsumtif menjadi produktif, dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesehatan finansial (*financial well-being*) secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Jakarta, Kepala P3M, dan Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta serta mitra Dinas Sosial Kota Mojokerto dan perwakilan Forum Partisipasi Publik Untuk Perlindungan Perempuan dan Anak (PUSPA) atas support dan partisipasinya. Kegiatan ini didanai dengan nomor kontrak: 476/PL3.A.10/PT.00.06/2025, tanggal 16 April 2025 tentang Perintah Kerja (SPK) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Lektor Kepala (PkMLK) dan nomor kontrak 280/PL3.A.10/PT.00.06/2025, tanggal 16 April 2025 tentang Perintah Kerja (SPK) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) untuk kegiatan Penelitian Asisten Ahli (PAA).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Retno Dyah Pekerti, "Aplikasi Mobile dan Manajemen Keuangan Pribadi," in *Sustainability (Switzerland)*, 1st ed., no. 70–83, R. Mukhlisiah, Ed. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023, pp. 84–94.
- [2] O. Prayogi, "Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur," *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 31–44, 2024, doi: 10.36490/jmdb.v2i3.1103.
- [3] A. Citra Wardhani and Iramani, "Model Perencanaan Keuangan Keluarga: Peran Literasi, Sikap Keuangan, dan Pendapatan," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 473–481, 2023, doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p473-481>.
- [4] N. Aulia, L. N. Yulianti, and I. Muflikhati, "Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset," *J. Ilmu Kel. dan Konsum.*, vol. 12, no. 1, pp. 38–51, 2019, doi: 10.24156/jikk.2019.12.1.38.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan, "Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan (Long Version)," Jakarta, 2021.
- [6] Ria Veronica Sinaga dan Sabeth Sembiring, "Manajemen Keuangan Keluarga," *DEVOTIONIS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 46–48, 2024, doi: <https://doi.org/10.54367/devotionis.v2i2.3475>.
- [7] A. A. D. Setyoningrum, "Perempuan, Pengelolaan Keuangan Dan Ekonomi," *EKOBIS J. Ilmu Manaj. dan Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 16–24, 2020, doi: 10.36596/ekobis.v8i2.484.
- [8] F. Fauzan, N. Akbarsyah, and L. Thirafi, "Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Nelayan Bojongsalawe Kabupaten Pangandaran," *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, p. 401, 2023, doi: 10.24198/kumawula.v6i2.43321.
- [9] N. K. Indrawati *et al.*, "Pemberdayaan Wanita Melalui Pendidikan Keuangan Untuk Meningkatkan Keuangan Produktif Keluarga," *J. Edukasi Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 140–144, 2024, doi: 10.36636/eduabdimas.v3i2.4004.
- [10] Elis Badriah dan Asep Nurwanda, "Pelatihan Peranan Ibu Muda dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan," vol. 1, no. September, pp. 8–15, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v1i1.2876>.
- [11] Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto, "Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto Tahun 2023," *Ber. Resmi Stat.*, no. 01, pp. 1–12, 2023, [Online]. Available: <https://mojokertokota.bps.go.id/>
- [12] I. Tiffani, T. Debby, and C. P. Agung, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat Di Kabupaten Bandung Barat," *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, p. 51, 2024, doi: 10.24198/kumawula.v7i1.50305.
- [13] Revalina *et al.*, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Sepran sebagai Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Pabrik Tahu," *Krepa Kreat. Pada Abdimas*, vol. 4, no. 8, p. 6, 2025, doi: 10.9765/Krepa.V218.3784.
- [14] N. H. Hertin Khalifatun Nisa Arifah, Jannatul Firdaus, Any Sani'atin, Ediawan, Hanifah Fauziyah, "Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan

- Aplikasi Sepran pada Pelaku Usaha UMKM Batik Tulis Safira di Pakandangan Barat Training,” *J. Kemitraan Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 36–43, 2024, doi: <https://doi.org/10.62383/jkm.v1i4.792>.
- [15] Arif Zunaiddi, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas)*. 2024.
- [16] Z. Z. Ali, S. Marliani, Silvania, S. Adimia, and Sintawati, *Buku Saku: Pengabdian Masyarakat dan Implementasinya (Gagasan dan Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Pengabdian Langsung dan Tak Langsung)*, no. August. 2020. [Online]. Available: <file:///C:/Users/user/Downloads/BukuSakuPengabdianMasyarakatdanImplementasinya.pdf>
- [17] tiffani shahnaz Rusli *et al.*, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1. 2024. [Online]. Available: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- [18] N. L. P. S. P. Pradnyani, R. G. Artaninggrum, and P. A. A. Wasita, “Perencanaan Dan Pengaturan Keuangan Keluarga Bagi Persekutuan Wanita Dian Kristawati (Pwdek) Wilayah Badung Selatan,” *Semin. Nas. Apl. Iptek*, vol. 1, no. November, pp. 1–2, 2019, doi: 10.36002/sptk.v0i0.622.
- [19] O. J. Keuangan, “Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan (Short Version),” Jakarta, 2021.
- [20] P. Pangeran, “Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan,” *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, p. 35, 2012, doi: 10.21460/jrak.2012.81.169.
- [21] I. Nurhayati, R. Vidyasari, T. Rimenda, and E. Mirati, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pemasaran Produk UMKM Melalui Media Sosial (Aplikasi Tiktok) Di Kelurahan Babakan Pasar Bogor,” *J. Ilm. MADIYA Masy. Mandiri Berkarya*, vol. 2, no. 2, pp. 75–80, 2021, doi: <https://doi.org/10.51510/madiya.v2i2.659>.
- [22] dan T. R. Sandhika Cipta Bidhari, Nuraeni Hadiati Farhani, “Edukasi Literasi Keuangan Digital bagi UMKM Melalui Pemanfaatan FINTECH,” *Semin. Nas. Terap. Ris. Inov. Ke-10*, vol. 10, no. 3, pp. 147–154, 2024.